

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, 2016:02 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, 2016:09 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.”

Dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan, menganalisis masalah yang ada serta memberikan solusi guna membantu menyelesaikan masalah tersebut. Sesuai dengan permasalahan yang penulis rumuskan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena mendeskriptifkan mengenai system penjualan kredit dan piutang simpan pinjam di Koperasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan piutang simpan pinjam yang untuk meningkatkan pengendalian internal pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kancawinaya.

### 3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang telah diolah dan tersedia dalam koperasi, sedangkan data primer berupa hasil wawancara dengan karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kancawinaya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, 2016:224 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Macam-macam teknik pengumpulan data :

#### 1) Observasi

Menurut Nasution, 1988 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.” Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton atau electron) maupun yang sangat jauh (luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

#### 2) Wawancara/Interview

Menurut Esterberg, 2002 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah di siapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya. Disini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur di mana peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden.

3) Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi di peroleh dari karyawan Koperasi berupa data, foto, laporan kegiatan atau segala bentuk dokumentasi lainnya.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, 2016:244 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.”

### 3.5 Pengujian Kredibilitas Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, 2016 (dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016) “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.”

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.